

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas III dalam pelajaran PAI pada materi tata cara shalat. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut melalui strategi pembelajaran strategi kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan strategi strategi kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam pembelajaran PAI pada materi tata cara shalat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi tata cara shalat pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui strategi kooperatif tipe STAD.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan prestasi belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi tata cara shalat dengan menggunakan strategi kooperatif tipe STAD.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat sebagaimana uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Jambu Burung

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada mulanya bernama SD Sinar Karya yang didirikan pada tahun 1982. Sekolah ini selanjutnya mendapat status Negeri dengan nama SDN Jambu Burung dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101150100829, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100200, pada UPT Kecamatan Beruntung Baru Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar beralamat di Jalan Sepakat RT. 02 Kode Pos 70655, tepatnya di desa Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan tanah milik M. Hasan
2. Sebelah timur berbatasan dengan jalan desa
3. Sebelah selatan berbatasan dengan sungai
4. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1982 sampai dengan sekarang (2012), Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar telah menjalani 4 (empat) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	Tabrani D	1982 – 1992
2	(2)	Bakhrun	1993 – 2002
3	(3)	Sriyati, S.Pd	2002 – 2010
4	(4)	Ahmad Sairi, S.Pd	2010 – Sekarang

Sumber : *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Jambu Burung

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf U yang memiliki 6 buah ruangan kelas, satu buah kantor dan perpustakaan. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka gedung Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar tingkat dasar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 3500 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki SDN Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	Parkir Guru / Siswa	1 buah
8	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
9	Luas tanah keseluruhan	3500 m ²

Sumber : *Dokumentasi SDN Jambu Burung Tahun 2012*

3. Keadaan Guru

Sekolah Dasar Negeri SDN Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri Dari 11 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 dan S1 keguruan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan Guru SDN Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ahmad Sairi, S.Pd NIP.19670420 198804 1 002	S.1	Kep Sek	Guru PKN
2.	Hj. Rusmaniah NIP.19630605 198608 2 005	D.II	PNS	Guru PAI
3.	Bahrul Mazi, S.Pd NIP.19650503 199011 1 001	S.1	PNS	Guru Kelas VI
4.	Asnawati, A.Ma NIP.19700517 200701 2 018	D.II	PNS	Guru Kelas III
5.	Siti Jubaidah, A.Ma NIP.19680305 200604 2 018	D.II	PNS	Guru Kelas II
6.	M. Hendra Irawan, S.Pd NIP.19861028 200904 1 002	S.1	PNS	Guru Kelas V
7.	M. Tamrin, S.Pd NIP.19850427 201101 1 008	S.1	PNS	Guru Kelas IV
8.	Siti Marawiyah, S.Pd	S.1	GTT	Guru Bidang
9.	Rini Anggraini Askia, S.Pd	S.1	GTT	Guru Kelas I
10.	Kamruni	SMA	GTT	Guru Penjaskes
11.	Kudsi NIP.19601120 198305 1 003	SMP	PNS	PSD

Sumber : *Dokumentasi SDN Jambu Burung Tahun 2012*

4. Keadaan Siswa SDN Jambu Burung

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2011/2012 seluruhnya berjumlah 65 siswa yang terdiri dari 33 siswa laki-laki dan 32 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I (Satu)	3	4	7
2	II (Dua)	7	4	11
3	III (Tiga)	6	6	12
4	IV (Empat)	6	5	11
5	V (Lima)	6	2	8
6	VI (Enam)	5	11	16
JUMLAH		33	32	65

Sumber : *Dokumentasi SDN Jambu Burung Tahun 2012*

5. Visi, Misi dan Tujuan SDN Jambu Burung

a. Visi

“Terwujudnya kualitas peserta didik SDN Jambu burung yang cerdas, kreatif, terampil, serta berbudi pekerti yang luhur berdasarkan Imtaq ”

b. Misi

- 1) Meningkatkan pendidikan yang bermutu.
- 2) Menumbuhkan semangat anak didik untuk belajar secara optimal.
- 3) Mewujudkan SDM yang terampil dan berprestasi.
- 4) Menerapkan disiplin terhadap siswa dan seluruh elemen sekolah.

c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Secara khusus tujuan pendidikan SDN Jambu Burung adalah sbb:

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kabupaten/Kota.
- 3) Menguasai dasr-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 4) Menjadikan sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- 5) Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah melaksanakan shalat fardhu dan Kompetensi Dasarnya yaitu menyebutkan shalat fardhu.
- 2) Indikator pembelajarannya adalah a) menyebutkan nama-nama shalat fardhu, b) menyebutkan jumlah rakaat shalat fardhu, c) menjelaskan batasan waktu shalat fardhu
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur pembelajaran guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran tata cara shalat.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok (*teams*) secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya.
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok (*teams*) dan perorangan
- Guru menjelaskan tentang materi tentang tata cara shalat.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan

- Membimbing siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi tentang pemahaman tata cara shalat
- Memberikan kuis/tugas untuk dipahami masing-masing siswa ataupun kelompok (*teams*)
- Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan kuis/LKS secara individual atau kelompok
- Memberi *rekognisi*/penghargaan/*reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab/melakukan dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa atau kelompok/*teams* yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓	1	-	-	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1	-	-	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
5	Memberikan penjelasan materi yang dipelajari tentang tata cara shalat fardhu	✓	-	-	-	-	4
6	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok (<i>teams</i>) secara heterogen	✓	-	-	-	3	-
7	Memberikan petunjuk pada tiap siswa/ <i>teams</i> tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD	✓	-	-	-	3	-
8	Membimbing siswa dalam pembelajaran <i>kooperatif tipe STAD</i> pada materi tentang pemahaman tata cara shalat	✓	-	-	-	3	-
9	Memberikan kuis/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa ataupun kelompok (<i>teams</i>)	✓	-	-	-	-	4
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan kuis/LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
11	Memberi <i>rekognisi</i> /penghargaan/ <i>reward</i> pada siswa atau <i>teams</i> yang berhasil menjawab/melakukan dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya shalat	✓	-	-	-	3	-
13	Menguasai pengelolaan kelas	-	✓	1	-	-	-
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	-	-	3	-
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	2	-	-
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III	Kegiatan Akhir						
20	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	3	-
21	Memberikan penghargaan pada siswa/ <i>teams</i> yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
22	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	✓	1	-	-	-
23	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	2	-
Jumlah		16	7	60			
Rata-rata						2,14	
Kategori						Cukup Baik	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{23} \times 100\% = 69,56\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak adanya appersepsi/pre test dan pemberian motivasi terhadap siswa, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kurangnya menguasai pengelolaan kelas, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,14 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan dan motivasi terhadap siswa dalam pembelajaran dalam materi tata cara shalat menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada akhir pembelajaran guru memberikan *rekognisi/penghargaan/reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab pertanyaan dengan baik dan benar atau yang memperoleh nilai tertinggi dengan nilai ketuntasan minimal adalah 7,0 dalam kurikulum pembelajaran PAI.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar tidak berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai sehingga perlu kiranya dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tata cara shalat dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III SDN Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru tentang tata cara shalat seperti gerakan, bacaan, rukun, syarat, urutan, sunah-sunnah, dan ketentuan shalat lainnya			√		
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	

5	Aktivitas siswa dalam kelompok (<i>teams</i>)			√	
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan pengamatan secara kolaboratif			√	
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)			√	
8	Disiplin siswa dlm berdiskusi dan mengerjakan kuis		√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)			√	
10	Menyampaikan hasil pembelajaran/presentasi			√	
	Total Skor			34	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{50} \times 100 = 68\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih belum optimal. Sebagian besar siswa masih kurang disiplin siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan kuis/tugas yang diberikan guru. Hal ini mengakibatkan akvitas pembelajaran menjadi kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	3	24	25,00 / T
4.	7	3	21	25,00 / T
5.	6	4	24	33,33 / TT
6.	5	2	10	16,67 / TT
7.	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		12	84	100%
Rata-Rata		-	6,46	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 4 orang (33,33%), dan nilai 5 sebanyak 2 orang (16,67%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 3 orang (25,00%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 3 orang (25,00%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi tata cara shalat melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,58. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah melaksanakan shalat fardhu dan Kompetensi Dasarnya yaitu menyebutkan ketentuan shalat
- 2) Indikator pembelajarannya adalah a) menyebutkan syarat sah dan wajib shalat, b) menyebutkan rukun-rukun shalat, c) menjelaskan hal yang membatalkan shalat, d) menyebutkan sunnah-sunnah shalat.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur pembelajaran guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran tata cara shalat.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok (*teams*) secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya.
 - Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok (*teams*) dan perorangan
 - Guru menjelaskan tentang materi tentang tata cara shalat.
 - Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
 - Membimbing siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi tentang pemahaman tata cara shalat
 - Memberikan kuis/tugas untuk dipahami masing-masing siswa ataupun kelompok (*teams*)
 - Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan kuis/LKS secara individual atau kelompok
 - Memberi *rekognisi*/penghargaan/*reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab/melakukan dengan baik dan benar
 - Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa atau kelompok/*teams* yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	-	✓	1	-	-	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
5	Memberikan penjelasan materi yang dipelajari tentang tata cara shalat fardhu	✓	-	-	-	-	4
6	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok (<i>teams</i>) secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
7	Memberikan petunjuk pada tiap siswa/ <i>teams</i> tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
8	Membimbing siswa dalam pembelajaran <i>kooperatif tipe STAD</i> pada materi tentang pemahaman tata cara shalat	✓	-	-	-	3	-
9	Memberikan kuis/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa ataupun kelompok (<i>teams</i>)	✓	-	-	-	-	4
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan kuis/LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
11	Memberi <i>rekognisi/penghargaan/reward</i> pada siswa atau <i>teams</i> yang berhasil menjawab/melakukan dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya shalat	-	✓	1	-	-	-
13	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	-	✓	1	-	-	-
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	-	✓	1	-	-	-
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	-	-	3	-
III	Kegiatan Akhir						
20	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
21	Memberikan penghargaan pada siswa/ <i>teams</i> yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	2	-	-
22	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	3	-
23	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	3	-
Jumlah		18	5	66			
Rata-rata				2,86			
Kategori				Cukup Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{23} \times 100 = 78,26\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, tidak menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, serta kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar.

Dari kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 2,86 termasuk kategori cukup baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan agar memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang optimal.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan pembelajaran

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi tata cara shalat dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III SDN Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru tentang tata cara shalat seperti gerakan, bacaan, rukun, syarat, urutan, sunah-sunnah, dan ketentuan shalat lainnya				√	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Aktivitas siswa dalam kelompok (<i>teams</i>)			√		
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan pengamatan secara kolaboratif				√	
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)					√
8	Disiplin siswa dlm berdiskusi dan mengerjakan kuis		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)					√
10	Menyampaikan hasil pembelajaran/presentasi			√		
Total Skor		38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{38}{50} \times 100 = 76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD semakin disukai siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan kuis. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	25,00 / T
3.	8	5	40	41,66 / T
4.	7	2	14	16,67 / T
5.	6	2	12	16,67 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	93	100%
Rata-Rata		-	7,15	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 2 orang (16,67%), nilai 8 sebanyak 5 orang (41,66%), dan nilai 9 sebanyak 3 orang (25,00%). Dari 12 orang siswa, ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (16,67%). Secara keseluruhan nilai hasil belajar siswa ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi tata cara shalat melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah rata-rata 7,15. Nilai tes hasil belajar telah mencapai nilai standar minimum dalam kurikulum yakni (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tata cara shalat dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 69,56% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 78,26% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,60 pada

pertemuan pertama dan meningkat menjadi 2,86 pada pertemuan kedua, dan termasuk kategori cukup baik, karena belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test dan motivasi, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang meningkat yakni 68% pada pertemuan pertama, meningkat menjadi 76% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori cukup baik, karena masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan kuis atau lembar kerja siswa.

Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,58, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,15. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih kurang berani dalam memberikan komentar dan bertukar pendapat tentang materi. Namun pada pertemuan kedua semakin membaik

sehingga kegiatan pembelajaran mudah untuk melaksanakan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran PAI pada materi tata cara shalat dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah melaksanakan shalat fardhu dan Kompetensi Dasarnya yaitu mempraktikkan shalat fardhu secara tertib.
- 2) Indikator pembelajarannya adalah a) menyebutkan bacaan shalat fardhu, dan b) menyebutkan gerakan shalat fardhu
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur pembelajaran guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi/pre test dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran tata cara shalat.
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok (*teams*) secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya.
- Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok (*teams*) dan perorangan
- Guru menjelaskan tentang materi tentang tata cara shalat.
- Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
- Membimbing siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi tentang pemahaman tata cara shalat
- Memberikan kuis/tugas untuk dipahami masing-masing siswa ataupun kelompok (*teams*)

- Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan kuis/LKS secara individual atau kelompok
- Memberi *rekognisi*/penghargaan/*reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab/melakukan dengan baik dan benar
- Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa atau kelompok/*teams* yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	3	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	3	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
5	Memberikan penjelasan materi yang dipelajari tentang tata cara shalat fardhu	✓	-	-	-	-	4
6	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok (<i>teams</i>) secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
7	Memberikan petunjuk pada siswa/ <i>teams</i> tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD	✓	-	-	-	3	-
8	Membimbing siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi tentang pemahaman tata cara shalat	✓	-	-	-	3	-
9	Memberikan kuis/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa ataupun kelompok (<i>teams</i>)	✓	-	-	-	-	4
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan kuis/LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	3	-
11	Memberi <i>rekognisi</i> /penghargaan/ <i>reward</i> pada siswa atau <i>teams</i> yang berhasil menjawab/melakukan dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya shalat	✓	-	-	-	-	4
13	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	3	-
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	-	-	3	-
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III Kegiatan Akhir							
20	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
21	Memberikan penghargaan pada siswa/ <i>teams</i> yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	3	-
22	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	✓	1	-	-	-
23	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		20	3	72			
Rata-rata				3,13			
Kategori				Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{23} \times 100 = 86,95\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta memberikan tugas/PR sebagai pengayaan. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,13 termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah dapat dikatakan

berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI pada materi tata cara shalat dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru tentang tata cara shalat seperti gerakan, bacaan, rukun, syarat, urutan, sunah-sunnah, dan ketentuan shalat lainnya				√	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Aktivitas siswa dalam kelompok (<i>teams</i>)				√	
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan pengamatan secara kolaboratif			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)					√
8	Disiplin siswa dlm berdiskusi dan mengerjakan kuis				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)					√
10	Menyampaikan hasil pembelajaran/presentasi			√		
	Total Skor			40		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{40}{50} \times 100 = 80\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi tata cara shalat dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Aspek yang masih belum optimal yakni disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan kuis serta kurangnya keberanian dalam mempresentasikan yakni menyampaikan hasil pembelajaran. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	4	36	33,33 / T
3.	8	2	16	16,67 / T
4.	7	5	35	41,67 / T
5.	6	1	6	8,33 / T
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	93	100%
Rata-Rata		-	7,75	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 12 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 atau 8,33%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (41,67%), nilai 8 sebanyak 2 orang (16,77%), dan nilai 9 sebanyak 4 orang (33,33%). Secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi tata cara shalat melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,75. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan Standar Kompetensinya adalah melaksanakan shalat fardhu dan Kompetensi Dasarnya yaitu mempraktikkan shalat fardhu secara tertib.
- 2) Indikator pembelajarannya adalah menserasikan antara gerakan dan bacaan shalat fardhu dengan baik dan benar
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur pembelajaran guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran tata cara shalat.
 - Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok (*teams*) secara heterogen berdasarkan jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya.
 - Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok (*teams*) dan perorangan
 - Guru menjelaskan tentang materi tentang tata cara shalat.
 - Siswa mendengarkan serta menyimak penjelasan uraian guru tentang bahan ajar yang disajikan
 - Membimbing siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi tentang pemahaman tata cara shalat
 - Memberikan kuis/tugas untuk dipahami masing-masing siswa ataupun kelompok (*teams*)
 - Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan kuis/LKS secara individual atau kelompok
 - Memberi *rekognisi*/penghargaan/*reward* pada siswa atau *teams* yang berhasil menjawab/melakukan dengan baik dan benar
 - Mengawasi proses belajar untuk disiplin dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas.
 - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bahan pengayaan dan pemberian tugas.
- Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	-	-	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	-	-	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	-	-	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran						
5	Memberikan penjelasan materi yang dipelajari tentang tata cara shalat fardhu	✓	-	-	-	-	4
6	Mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok (<i>teams</i>) secara heterogen	✓	-	-	-	-	4
7	Memberikan petunjuk pada siswa/ <i>teams</i> tentang pembelajaran kooperatif tipe STAD	✓	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
8	Membimbing siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi tentang pemahaman tata cara shalat	✓	-	-	-	3	-
9	Memberikan kuis/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa ataupun kelompok (<i>teams</i>)	✓	-	-	-	-	4
10	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan kuis/LKS secara individual atau kelompok	✓	-	-	-	-	4
11	Memberi <i>rekognisi</i> /penghargaan/ <i>reward</i> pada siswa atau <i>teams</i> yang berhasil menjawab/melakukan dengan baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
12	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan tentang pentingnya shalat	✓	-	-	-	-	4
13	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-	-	-	3	-
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1	-	-	-
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	-	-	-	4
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	-	-	3	-
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	-	-	-	4
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-	-	-	3	-
19	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓	1	-	-	-
III	Kegiatan Akhir						
20	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-	-	-	-	4
21	Memberikan penghargaan pada siswa/ <i>teams</i> yang mempunyai nilai tertinggi	✓	-	-	-	-	4
22	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-	-	-	-	4
23	Menutup pelajaran	✓	-	-	-	-	4
Jumlah		21	2	80			
Rata-rata				3,47			
Kategori				Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{23} \times 100 = 91,30\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Guru telah mampu menggunakan alokasi waktu secara efektif dan siswa mampu menjadi pembelajar aktif dalam usahanya meningkatkan hasil belajar materi tata cara shalat fardhu

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi materi pembelajaran tata cara shalat dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru tentang tata cara shalat seperti gerakan, bacaan, rukun, syarat, urutan, sunah-sunnah, dan ketentuan shalat lainnya				√	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Aktivitas siswa dalam kelompok (<i>teams</i>)					√
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan pengamatan secara kolaboratif				√	

7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)				√	
8	Disiplin siswa dlm berdiskusi dan mengerjakan kuis				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran tipe STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>)					√
10	Menyampaikan hasil pembelajaran/presentasi				√	
Total Skor		44				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{44}{50} \times 100\% = 88\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
1.	10	2	20	16,67 / T
2.	9	1	9	8,33 / T
3.	8	6	48	50,00 / T
4.	7	2	14	16,67 / T
5.	6	1	6	8,33 / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		12	103	100%
Rata-Rata		-	7,92	-

Berdasarkan data tabel diatas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, hanya ada satu orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yaitu nilai 6 sebanyak 1 orang (8,33%). Dari 12 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 2 orang (166%), nilai 8 sebanyak 6 orang (50,00%), nilai 9 sebanyak 1 orang (8,33%), dan nilai 10 juga sebanyak 2 orang (16,67%). Secara keseluruhan nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 8,08. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan serta termasuk dalam kategori yang sangat baik dan memuaskan.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tata cara shalat sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 86,95% dan pertemuan kedua sudah mencapai 91,30%. Skor rata-rata 3,13 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,47 pada pertemuan kedua, persentasi ini termasuk kategori baik. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,75 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,08. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang meningkat yakni 80% pada pertemuan pertama menjadi 88% pada pertemuan kedua. Secara keseluruhan persentasi ini termasuk kategori baik.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tata cara shalat dinyatakan berhasil dan efektif, karena nilai hasil belajar siswa meningkat dan telah berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00.

D. Analisis Hasil Penelitian

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi tata cara shalat pada siswa kelas III SDN Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

Proses pembelajaran yang diciptakan guru di dalam kelas telah mampu membangun suasana pembelajaran berlangsung efektif, kondusif dan nyaman dalam membangun masyarakat belajar yang berorientasi pada aktivitas dan keaktifan siswa dalam mengikuti setiap proses dan jenjang pembelajaran. Terbangun rasa kebersamaan dan kolaborasi antar siswa yang terarah bagi pencapaian hasil belajar yang optimal.

Kegiatan pembelajaran pada materi tata cara shalat dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III di SDN Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 69,56% dengan skor rata-rata 2,60 dan pertemuan kedua 78,26% dengan skor rata-rata 2,86. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 86,95% dengan skor rata-rata 3,13 dan pertemuan kedua 91,30% dengan skor rata-rata 3,47. Secara keseluruhan persentasi ini termasuk dalam kategori baik.

Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,58 dan pertemuan kedua 7,15. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,75 dan pada pertemuan kedua 8,08. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang meningkat dari persentase siklus I yakni 68% pertemuan pertama menjadi 76% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 80% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 88% pada pertemuan kedua.

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD menjadi cukup efektif sebagaimana dapat dilihat dalam hasil belajar siswa pada materi tata cara shalat menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa lebih meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami

pembelajaran. Bahkan melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik. Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam materi tata cara shalat melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD pada SDN Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Dengan demikian, secara keseluruhan proses pembelajaran yang dikelola guru telah mampu menunjukkan sebuah proses belajar mengajar yang berlangsung secara lancar, kondusif dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Siswa nampak lebih antusias, komunikatif dan apresiatif terhadap proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah meningkat dengan sangat baik.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada materi tata cara shalat di kelas III siswa SDN Jambu Burung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa secara bertahap strategi kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Melalui kolaborasi yang sinergis antara guru dan

antar siswa mampu membangun masyarakat belajar, siswa menjadi pembelajar yang aktif, kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran mampu memberi kesan yang mendalam dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Strategi kooperatif tipe STAD terdiri atas lima komponen utama, presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual, dan rekognisi tim. Strategi ini dipandang sebagai yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif. Tipe ini digunakan untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, baik melalui penyajian verbal maupun tertulis. Melalui kolaborasi, setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan diri, mendalami materi yang ditugaskan kepada mereka untuk ditelaah dan dipelajari secara maksimal. Mereka juga termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sebaik-baiknya agar menghasilkan kinerja tim yang optimal. Kesuksesan kelompok, kesuksesan individu dan persaingan yang sehat.

Tujuan utama dari strategi kooperatif tipe STAD adalah untuk memotivasi siswa supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Jika para siswa ingin agar timnya mendapatkan *recognisi*/penghargaan *teams*, mereka harus membantu teman satu timnya untuk mempelajari materinya. Mereka harus mendukung teman satu timnya untuk bisa melakukan yang terbaik, menunjukkan norma bahwa belajar itu penting, berharga, dan menyenangkan.